

Bupati Pangandaran Pimpin Upacara Peringatan Hari Ibu

Anton Atong Sugandhi - PANGANDARAN.PUBLIKJABAR.COM

Dec 27, 2023 - 20:35



PANGANDARAN JAWA BARAT - Bupati Pangandaran H. Jeje Wiradinata Pimpin upacara Peringatan Hari Ibu ke-95, Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSN) dan Hari Anti Korupsi Sedunia Tahun 2023 Tingkat Kabupaten Pangandaran, bertempat di Lapangan Alun-Alun Parigi, Rabu, (27/12/2023).

Hadir pada kesempatan tersebut Wakil Bupati Pangandaran H. Ujang Endin Indrawan, anggota DPRD, para pejabat lingkup Pemerintah Kabupaten Pangandaran, serta organisasi wanita.

"Raden Dewi Sartika, Raden Ajeng Kartini dan seluruh pejuang-pejuang wanita lainnya mereka perjuangkan emansipasi wanita, pemberdayaan wanita, semata mata bukan karena ingin menyaingi, ingin merebut tugas-tugas yang dilaksanakan oleh kaum laki-laki, tetapi emansipasi bagaimana perempuan mempunyai hak yang sama, mempunyai kesempatan yang sama dalam rangka

pengabdian kepada bangsa dan negara," ujar Bupati Pangandaran dalam pidatonya.

Menurutnya, RA. Kartini, Raden Dewi Sartika dalam masa masa yang begitu sulit menghadapi tekanan penjajah Belanda, mereka mampu menyuarakan, mampu menyerukan komitmen bagaimana agar perempuan ini mempunyai kesamaan derajat, mempunyai kesempatan yang sama dalam rangka mengabdikan pada negara.

Di jaman sekarang ini peran perempuan sangat terbuka, terbukti di berbagai sektor banyak perempuan mengisi jabatan yang penting.

" Hari ini tentu kita berada pada suasana yang beda, kita semua meyakini, melihat dan mengalami bagaimana sekarang ini ruang pengabdian untuk perempuan terbuka selebar lebarnya "katanya",

Juga jika menyinggung tentang nilai nilai kesetiakawanan sosial, ini sudah mulai luntur, untuk itu mari kita terus menumbuhkan kembali nilai - nilai luhur tersebut dalam kehidupan sehari- hari

" Nilai - nilai kesetiakawanan sosial, gotong royong, kebersamaan...ya, karena sekarang ini hampir luntur karena individualisme, karena teknologi dan sebagainya, saya kira melalui momentum ini mari kita semua bersama sama, bergotongroyong, menumbuhkan kembali kepekaan sosial, dulu ketika saya masih muda tentu gotong royong sangat luar biasa, misalnya mau hajatan, membangun rumah selalu bergotongroyong, "katanya".

Menurutnya, terkait penanganan korupsi beliau menyampaikan, perlu adanya komitmen serta integritas

" Saya kira korupsi ini akan tertangani dengan baik kalau sistem dan komitmen kita semua bisa berjalan dengan baik, sehebat apapun sistem yang dibuat tanpa integritas kita tentu tidak akan berjalan dengan baik "ujarnya. (Zesykha M)